

Balita Abyan Terserang Tumor



KR-Istimewa

Abyan bersama ibunya saat di Redaksi KR.

BALITA Abyan Arfa Alhanan (3) anak ketiga dari pasangan Karyo dan Wasliha warga Tengki RT 001/RW 002 Desa Tengki Kecamatan Brebes Jawa Tengah sungguh memprihatinkan. Balita tersebut didiagnosa mengidap tumor (Metasta Sis Pulma Ec Yolk Sac Tumor) enam bulan yang lalu.

Wasliha, ibunda Abyan menuturkannya, awalnya anaknya mengalami sesak dan batuk disertai panas yang tak kunjung reda. Hal itu ternyata menjadi awal diketahuinya penyakit tumor di tubuhnya. Ibunda Abyan saat datang ke Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat, Jumat (10/5) mengatakan pada awal bulan Desember 2023 anaknya rewel, batuk, sesak dan badannya panas

tidak turun-turun, lalu anaknya dibawa ke RS Umum Brebes dan didiagnosa Metasta Sis Pulma Ec Yolk Sac Tumor. "Lantas oleh pihak rumah sakit dirujuk ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta," tutur Wasliha.

Di RS Sardjito kemoterapi sudah dinyatakan selesai namun setelah dilakukan CT Scan hasilnya masih ada sisa-sisa tumor maka disarankan harus kemo lagi. Meski sudah tercatat di program BPJS dengan iuran mandiri namun yang menjadi permasalahan keluarga yang hariannya buruh tani dan pekerja serabutan ini soal biaya untuk mondar-mandir dan keperluan keluarga karena waktunya untuk mengurus berobat anaknya. Karena itu dengan berat hati Wasliha berharap semoga ada dermawan yang membantu untuk meringankan beban keluarga. (Roy)-f

Mata Kanan Diangkat, Michaelia Jalani Kemo



KR-Istimewa

Michaelia dan ibunya saat menerima donasi pembaca KR.

PASCA diangkat mata kanannya karena tumor, balita perempuan Yearzhya Michaelia Queensha berusia 4 tahun 2 bulan masih harus menjalani kemoterapi. Saat ini ia telah menjalani kemoterapi 8 kali dari 29 kali kemoterapi yang dijadwalkan.

"Terimakasih bantuan pembaca KR. Michaelia menjalani operasi pengangkatan mata kanan pada 12 Januari 2024, dan kami akan terus mengupayakan kesembuhan anak kedua kami," ucap ibunda Michaelia, Thohiroh (38) kepada KR saat mengambil donasi dari pembaca KR total Rp 3.550.000 belum lama ini.

Warga Pundung RT/RW 001/003 Kelurahan Kudi, Batuwamo, Wonogiri, Jawa Tengah ini merasa sangat terbantu mendapatkan donasi. "Suami saya Budi Arianto (43), ayah Michaelia kesehariannya bekerja buruh bangun-

an, sedang saya ibu rumah tangga. Bantuan ini sangat berarti dan menambah semangat untuk kesembuhan Michaelia," ucapnya.

Michaelia kecil yang juga diajak serta terlihat semangat untuk sembuh, agar bisa segera bermain lagi bersama teman-temannya. Michaelia mulai sakit Juli 2023. "Awalnya main pasir, kelipilan, dikucek terus, dalam waktu 2 minggu timbul benjolan di mata kanan hingga sebesar telur," terang Thohiroh.

Periksa ke RSUD Wonogiri dinyatakan tumor orbita di mata dan dirujuk ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta didiagnosa tumor palbera sehingga dilakukan tindakan medis operasi dan kemoterapi sampai saat ini. "Sementara tinggal di rumah singgah selama proses pengobatan," tutur Thohiroh.

Perjuangan upaya kesem-

buhan Michaelia yang dimuat di rubrik Migunani KR Rabu (6/12) lalu mengundang perhatian dan kepedulian dermawan pembaca KR yang kemudian memberikan donasi. Sumbangan antara lain dari NN Rp 200.000, Hamba Allah Rp 150.000, MAL Rp 100.000, Aji Kebonsari Rp 50.000, Hamba Allah Rp 50.000, Keluarga Bakpia Pathok 25 Rp 250.000, Keluarga HRS Kleodan Rp 500.000, Rizal Hussein Rp 50.000, P Anwar Bantul Rp 150.000, AMNO Rp 50.000, Bp Sastro Kardiyo Rp 100.000, Bp Pranowo Tanu

Tijoso Matahari Kaca Aluminium Rp 100.000.

Kemudian SM Yoga Rp 100.000, Ibu Bari Rp 50.000, Kun Rp 100.000, lin Rp 50.000, AA 1122 Rp 100.000, Ruli Abu Muslim Rp 100.000, Ika Rp 100.000, Titiek Palembang Rp 100.000, Demiawan Frito Henrianto & Octawan Yulendra Rp 100.000, LPS Rp 200.000, Umiyati Rp 50.000, Anisa Rp 50.000, Bp Edi Godean Rp 50.000, Hamba Allah Rp 200.000, Ibu Bakdi Sumanto Rp 500.000. Total Rp 3.550.000. (Vin)-f

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogyakarta atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)

Pengda IOF DIY Periode 2023-2027 Dilantik



KR-Devid Permana

Pelantikan Pengda IOF DIY.

YOGYA (KR) - Pengurus Indonesia Off-Road Federation (IOF) Pengda Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2023-2027 dilantik di Ballroom Kasultanan, Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Minggu (19/5). Pelantikan ditandai penyerahan pataka oleh Ketua Umum PPIOF, Irjen Pol (Purn) Drs Sam Budigusdian MH kepada Ketua Pengda IOF DIY Kombes Pol Burkan Rudy Satria, dilanjutkan

penandatanganan berita acara pelantikan dimeriahkan iring-iringan prajurit bregada.

Sam Budigusdian menilai acara pelantikan Pengda IOF DIY ini adalah yang paling meriah di seluruh Indonesia dengan dukungan dari pemerintah daerah, TNI/Polri dan para anggota komunitas. Ia berharap kepengurusan yang baru bisa melanjutkan hal-hal positif dari kepengurusan ter-

dahulu, dan meningkatkan kualitasnya.

"DIY adalah barometer offroad di Indonesia, banyak tokoh-tokoh besar offroad dari DIY. Kita tunggu kiprah dari kepengurusan baru ini. Saya mengenal Burkan sejak lama, beliau sangat konsisten menggeluti hobinya (offroad)," ujar Sam usai acara pelantikan.

Menurut Sam, offroad adalah sport tourism berbasis komunitas, sehingga keberadaan IOF di Yogyakarta sangat tepat untuk mendukung sektor pariwisata. Selain itu, sebagai relawan (volunteer) para anggota IOF DIY selalu siap membantu manakala terjadi bencana.

"Semua potensi sudah tersedia di Yogyakarta, tinggal bagaimana meramunya. Kami berharap keberadaan IOF DIY berkontribusi positif bagi DIY dan masyarakatnya," ujarnya. (Dev)-f

AdMedika Dukung Pelestarian Seni Budaya Daerah

BANDUNG (KR) - Meski merupakan perusahaan digital kesehatan, AdMedika tidak hanya menaruh perhatian terhadap bidang kesehatan semata. Berbagai bidang di luar kesehatan pun menjadi perhatian melalui Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Antara lain mendukung upaya pelestarian seni budaya di berbagai daerah di Indonesia.

Misalnya, baru-baru ini AdMedika melaksanakan Program dalam bidang kebudayaan kepada Sanggar Seni Mekar Arum-2 Giri Harja di Bandung. TJSL secara simbolis diserahkan CEO AdMedika Dwi Sulistiani didampingi CMO AdMedika M Nasrun Ihsan dan CFRO AdMedika Ace kepada Pemimpin Sanggar Dalang Opick Sunandar Sunarya.

Rangkaian acara penyerahan TJSL diawali penampilan Tari Jaipong dari para



KR-Istimewa

Penampilan Tari Jaipong dari para penari didikan Sanggar Seni Mekar Arum-2 Giri Harja.

penari didikan sanggar, serta penampilan CFRO AdMedika Ace yang memainkan alat musik kendang bersama tim sanggar.

Sanggar Seni Mekar Arum-2 Giri Harja merupakan sanggar seni yang berasal dari Bandung Barat. Giri Harja merupakan nama sebuah kampung di Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Nama Giri

Harja diambil dari nama grup Wayang Golek yang dipimpin Abah Sunarya bernama Pusaka Giri Harja.

"AdMedika merasa bangga bisa menjadi salah satu perusahaan yang dapat mendukung kelestarian budaya Indonesia, karena kalau bukan kita yang menjaga warisan budaya, siapa lagi," ujar Dwi Sulistiani, Selasa (21/5). (San)-f

PAGUYUBAN SEKAR MELATI Beranggotakan Istri Kabinet Gus Dur

YOGYA (KR) - Sejak terbentuk, Paguyuban Sekar Melati bukan sekedar arisan di sekitar Jakarta, tapi sering berkunjung ke berbagai daerah. Misalnya pernah berkunjung ke Banyuwangi untuk melihat Gandrung Sewu.

"Juga tempat-tempat lain yang mengandung kisah atau perjuangan," kata Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid, pendiri sekaligus Ketua Paguyuban Sekar Melati usai makan malam di Warung Bakmi Plengkung Gading, Jalan Patehan Lor, Yogyakarta, Senin (20/5).

Istri Presiden keempat RI Abdurrahman Wahid atau Gus Dur tersebut menyebutkan, kedatangannya merupakan bagian dari kunjungan bersama pagu-



KR-Effy Widjono Putro

Sinta Nuriyah usai makan malam bersama anggota Paguyuban Sekar Melati.

yuban yang diketuainya tersebut selama beberapa hari di Yogyakarta.

Paguyuban Sekar Melati dibentuknya bersama para istri anggota kabinet saat Gus Dur menjadi Presiden. Warung bakmi tempat makan malam dikelola Ari

Wibowo, sepupu Mohamad Prakosa (alm), Menteri Pertanian pada kabinet Gus Dur. Sebelum makan malam, paguyuban singgah di rumah Yenny Wahid, salah satu putri Gus Dur, di Ngaglik, Sleman.

Sejak terbentuk, kata

Sinta, Paguyuban Sekar Melati melakukan berbagai kegiatan, baik arisan maupun pertemuan lain. Di antara agenda selama di Yogyakarta, salah satunya mengunjungi GKR Hemas di Kraton, Rabu (22/5).

"Insya Allah kita *sowan* ke Bu Ratu. Saya dengan Bu Ratu Hemas satu perjuangan. Saya ajak ibu-ibu *sowan* ke Kraton untuk lebih mengenal dekat keadaan Kraton," jelasnya.

Tentang makan malam itu, Sinta mengaku mencicipi semua yang disuguhkan. Meski bukan makanan favoritnya, tetapi suka bila disuguhkan bakmi. Menurutnya, setiap orang tidak berbeda dengannya, "Mi itu semua orang, tua muda suka, tidak ada yang menolak," katanya. (Ewp)-f

MALAM INI DAGELAN MATARAM DI TBY

Gelar 'Seragam Anyar Gawe Onar'

PENTAS Dagelan Mataram cerita 'Seragam Anyar Gawe Onar' naskah karya Ari Purnomo dan disutradarai oleh Toelis 'Semero' akan digelar di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Rabu (22/5) malam ini mulai pukul 19.00 WIB. Selain Dagelan Mataram bagian program Pentas Rebon TBY 2024, juga akan ditampilkan teater lakon 'Malang Katresnan' dan ketoprak cerita 'Asmara Baratayudha' gratis terbuka untuk umum.

Toelis Semero mengatakan, pertunjukan Dagelan Mataram cerita 'Seragam Anyar Gawe Onar' dikemas humor segar kekinian dengan mengembangkan sesuai alur cerita. Kemudian untuk narasumber pelawak Marwoto 'Kawer' dan Edo Nurcahyo. Penata musik Warsono 'Kliwir'

didukung pemusik Anon Wibowo, Sulistiyono, Maryono dan Anon 'Dhugul'. Penata artistik Eko 'Penyo' dan tim artistik Wahyu 'Lempok', Nanda Krisna, Mianto, Ade 'Cluring'. Penata lampu ditangani Joko Lisandono, penata kostumrias Winda bersama Ratna. Para pemain Aldo Iwak Kebo, Sihono, Fuad, Rika Anggita, Dhewi Rengganis, Junitri, Rokhmah 'Cempluk', Sasti, Yolenta, Safa, Nadia, Fania, Bima dan pemain lainnya.

"Seragam Anyar Gawe Onar ini mengangkat persoalan aktual di masyarakat mengenai soal yang disampaikan humor guyon parikena ala Dagelan Mataram," papar Toelis Semero, usai latihan di rumah pelawak Marwoto 'Kawer' di Kradenan, Banyuraden, Gamping Sleman.



KR-Khocil Birawa

Proses latihan Dagelan Mataram lakon 'Seragam Anyar Gawe Onar'.

Warsono 'Kliwir' menjelaskan, iringan musik bisa menghidupkan suasana adegan di atas pentas dan sesuai tuntutan cerita. Sehingga, musik bukan sekadar menghantarkan keluar masuk pemain, namun musik dapat ikut menciptakan irama permainan yang di-

namis. "Termasuk keyboard untuk mengiringi saat adegan salah satu pemain yang tampil menyanyi. Kebetulan pemain Dhewi Rengganis, Rika Anggita, Rini Widyastuti, Junitri mampu menyanyi membawakan lagu allround," imbuh Warsono 'Kliwir'. (Cil)-f



3.901

Karya SH Mintardja

KIAI Gringsing dan Sumangkar pun harus menahan kegelian mereka mendengarkan Swandaru yang seolah-olah begitu saja berkicau tanpa ujung dan pangkal. Namun kadang-kadang hati mereka pun menjadi berdebar-debar apabila keterangan kedua anak muda itu mulai bersilang.

Tetapi ternyata hidangan yang kemudian mulai mengalir, telah menghentikan segala macam pertanyaan anak-anak muda di pendapa yang kadang-kadang memang terasa tegang. Mereka lebih tertarik kepada hidangan itu daripada cerita Swandaru dan Agung Sedayu.

Namun dalam pada itu, selagi anak-anak muda Sangkal Putung sibuk menikmati hidangan itu sambil berkelakar, maka seorang anak muda yang duduk di sudut yang agak jauh dari lampu minyak, berdesis kepada kawan yang duduk di sampingnya, "Jadi inilah putera Ki Demang Sangkal Putung itu?"

"Ya, itulah yang bernama Swandaru."

"Gambaranku tentang putera Ki Demang itu ternyata keliru. Karena itu aku memelukannya hadir untuk melihat tampang anak muda yang seakan-akan menjadi buah bibir orang-orang sekadamaian, seolah-olah hanya ia sendirilah laki-laki di Sangkal Putung ini."

"He, kenapa kau?"

"Tidak apa-apa. Aku hanya menyesali diriku sendiri. Kenapa selama ini aku membayangkan putera Ki Demang sebagai seorang anak muda yang gagah, berwibawa dan bermata tajam."

"Bukankah kau tahu bahwa Swandaru itu sejak dahulu segemuk itu. Ini pun ia telah agak susut sedikit."

"Aku belum pernah melihatnya. Aku tinggal pada paman di Sangkal Putung, setelah ia pergi bertualang."

"O," kawan di sampingnya mengangguk-angguk, "sejak dahulu demikianlah bentuk Swandaru."

"Aku sangat terpengaruh oleh wujud

adiknya, Sekar Mirah. Ternyata Sekar Mirah sama sekali tidak pantas mempunyai seorang kakak seperti itu. Gemuk, tidak cukup tinggi dan sama sekali tidak berwibawa. Buat apa ia tertawa-tertawa seperti orang yang tidak waras?" anak muda itu berhenti sejenak. Lalu, "Jadi yang seorang itu kawannya?"

"Kau belum kenal dengan keduanya. Sebaiknya kau memperkenalkan dirimu. Swandaru adalah pimpinan pasukan pengawal yang terdiri dari anak-anak muda. Pasukan itu dibentuk terutama untuk membantu menghadapi Tohpati saat itu."

Anak muda itu mengangguk-anggukkan kepalanya. Hampir tidak berkedip ia menatap Swandaru dengan sifat-sifatnya yang sudah dikenal baik oleh kawan-kawannya. Ia adalah anak muda yang kayan tertawa dan senang bergurau, meskipun kadang-kadang hatinya melonjak apabila ia mempunyai suatu keinginan. Meskipun bibirnya selalu tersenyum, namun hatinya dapat menjadi sekeras batu. (Bersambung)-f